

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Citra Nusantara Mandiri (PT CNM) dengan kegiatan yang bercirikan *social entrepreneurship*, menjalankan perusahaan dengan prinsip-prinsip *social entrepreneurship* (peduli, inovasi, kemitraan, sinergi), tidak hanya berorientasi terhadap keuntungan semata tetapi hal ini juga mensejahterkan karyawan, petani serta masyarakat disekitar perusahaan, dapat dilihat dari business model canvas :

1. Nilai sosial yang ditawarkan (value proposition) PT CNM adalah proses pemberdayaan petani, melalui proses pemberdayaan ini misi sosial yang ingin dicapai PT CNM adalah ; a)memberikan bantuan permodalan (bibit, pupuk, obat – obatan, karung, dan pengangkutan hasil panen), b)memberikan pengetahuan dalam aspek teknis produksi benih jagung hibrida, aspek manajemen dan aspek keberlangsungan pasar dengan wawasan industri, dan c)menyerap tenaga kerja (data selling dan malle cutting pada saat proses budidaya benih jagung hibrida) dapat menambah pendapatan petani. Melalui unit bisnisnya, PT CNM memberikan tawaran nilai kepada segmen pelanggan (PT Petani) berupa benih berkualitas unggul dan terbaik dikawasan Asia, yaitu produk jagung NT10 dan NT35. Adapun dana yang dialokasikan PT CNM untuk kegiatan sosial pada revenue stream dapat membantu karyawan, petani dan masyarakat sekitar.
2. Dalam menjalankan proses pemberdayaan petani melalui misi sosial yang dijalankan terdapat permasalahan yang dihadapi PT CNM dan petani, yaitu misi sosial dalam aspek permodalan dari sisi input yang disediakan, untuk pupuk, adanya keterlambatan yang diberikan PT CNM kepada Petani. Sedangkan masalah yang dihadapi petani adalah petani belum memahami bagaimana cara bertanam jagung hibrida.

## B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang diberikan penulis adalah :

1. Untuk mencapai misi sosial dari PT CNM melalui proses pemberdayaan petani, PT CNM dapat menambah pasokan pupuk agar tidak terjadi lagi keterlambatan pupuk untuk petani.
2. Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Terutama keterbatasan waktu, sehingga peneliti tidak bisa total dan secara terus menerus dalam melakukan penelitian dan observasi. Pada penelitian ini, menganalisis bagaimana bisnis yang dijalankan PT CNM menggunakan *business model canvas* dan dijelaskan setiap blok-blok untuk mengetahui model bisnis secara rinci, namun tidak disertai dengan kelemahan dan keunggulan bisnis sosial tersebut dengan bisnis sosial lainnya, serta diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan analisis SWOT dari masing – masing elemen model bisnis digunakan untuk mengetahui peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan agar selanjutnya dapat dibuat langkah untuk mengakomodasikan kondisi dari hasil analisis SWOT yang telah dilakukan berupa strategi – strategi untuk perusahaan.

